

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bumi Serpong Damai Tbk tepatnya di Jl. Griya Loka Blok D1 No. 2, Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

Lokasi target tersebut didasari oleh pertimbangan :

1. PT Bumi Serpong Damai Tbk merupakan salah satu perusahaan yang dibawah oleh Grup Sinar Mas Land dan merupakan hasil pengembangan dari Sinar Mas Land yang menjadikan PT Bumi Serpong Damai Tbk menjadikan perusahaan yang mengembangkan kota Mandiri sejak 1984.
2. Waktu penelitian selama 4 bulan yaitu September 2020 hingga Desember 2020.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2018). Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran keadaan dan kegiatan dari Strategi *Public Relations* Pada Program Bina Kampung dalam membangun citra positif di Era Pandemi Covid-19.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai kondisi, situasi atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi permasalahannya itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu. Penelitian deskriptif dapat bertipe kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif bertipe

kualitatif adalah data diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat serta uraian-uraian (Bungin, 2014).

Tujuan dari deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang terjadi pada masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang Bagaimana Strategi *Public Relations* Pada Program Bina Kampung dalam membangun citra positif di era pandemi Covid-19.

3.4 Operasional Konsep

No.	Konsep	Unsur-unsur	Aspek yang digali
1.	Strategi	1. <i>Fact Finding</i>	Merupakan salah satu aspek yang digali untuk mengetahui bagaimana PT Bumi Serpong Damai Tbk – Sinar Mas Land dalam mengumpulkan fakta yakni meliputi, apa yang diperlukan oleh publik, siapa sajakah orang yang terlibat, dan bagaimana keadaan publik dipandang dari berbagai faktor tepat pada program bina kampung.
		2. <i>Planning</i>	Salah satu aspek yang digali untuk mengetahui bagaimana PT Bumi

			Serpong Damai Tbk – Sinar Mas Land mampu mendeskripsikan dalam menentukan program, tujuan, tindakan, dan strategi yang digunakan pada kegiatan Program Bina Kampung.
		3. <i>Communicating</i>	Untuk mengetahui Bagaimana PT Bumi Serpong Damai Tbk – Sinar Mas Land mengkomunikasikan pesan dan tujuan yang akan disampaikan melalui kegiatan program bina kampung.
		4. <i>Evaluating</i>	Bagaimana PT Bumi Serpong Damai Tbk – Sinar Mas Land dalam mengevaluasi semua kegiatan Program Bina Kampung.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Pertimbangan yang dimaksud misalnya seseorang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai informan yang mengetahui banyak tentang permasalahan. Sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek

atau situasi yang diteliti serta pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini bersumber dari *key informan* atau orang kunci. Peran orang kunci dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan merupakan modal utama dalam memperoleh data dan bahan penelitian.

Berikut responden yang akan menjadi orang kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	M. Alkaf	51 Tahun	Pria	Kepala Official Relations	Strata 1
2.	Ali Samson Pane	54 Tahun	Pria	Kepala CSR Lingkungan	Strata 1
3.	Asrori	34 Tahun	Pria	Koordinator Program Bina Kampung	Strata 1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan utamanya adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017: 224).

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi, yakni metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur, yakni pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok, yakni pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan dalam mengamati dan memperoleh informasi serta data yang diharapkan dapat mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh *CSR* pada Program Bina Kampung dalam membangun citra positif di era pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin atau dapat disebut dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini biasanya menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau informan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

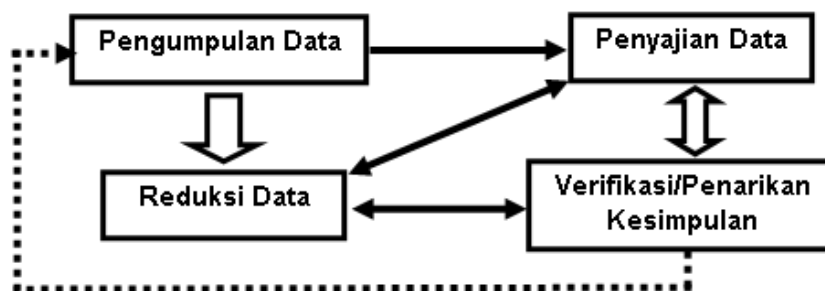
Dokumentasi merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa tulisan, foto, atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2018: 248).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, dan data tersebut mengenai strategi Program Bina Kampung dalam membangun citra positif di Era Pandemi Covid-19.

Berdasarkan data tersebut proses analisis penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman, yaitu penelitian yang dimulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah (Milles & Huberman, 2014: 14), yakni sebagai berikut :



Gambar 1 : Teknik Analisis Data Miles M.B & Huberman, A.M (2014)

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan lapangan, reduksi data dapat dikattakkan sebagai kegiatan yang berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan kegiatan analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang sudah tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang sedang terjadi, yang kemudian dapat dianalisis lebih dalam lagi. Penyajian data dapat berupa matriks, grafik maupun teks naratif yang berbentuk catatan lapangan. Data yang terpilih dan diorganisasikan akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan, peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang menjadi tema penelitian. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data.

3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk meyakinkan kebenaran dan kejujuran subjek dalam mengungkap realitas atau memberikan data maka dibutuhkan penilaian keabsahan data yang digunakan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka uji keabsahan data ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2018: 4).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informan serta bukti dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian berkaitan dengan Strategi *Public Relations* Program Bina Kampung dalam Membangun Citra di Era Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif pada PT. BSD Tbk).

Tabel
Data Informan Triangulasi

No	Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Bapak Reza	Ketua Karang Taruna	34 Tahun	Pria	SLTA